

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, kita tidak hanya dituntut untuk melihat teknologi tetapi juga harus mempunyai kecakapan lain yang mendukung. Salah satunya adalah keterampilan berkomunikasi aktif dengan bahasa Inggris. Seperti yang kita ketahui bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi antar negara. Begitu pentingnya peranan bahasa Inggris dalam dunia internasional maka bahasa Inggris dimasukkan dalam salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap lembaga-lembaga pendidikan formal melalui dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi di Indonesia.<sup>1</sup> Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang memiliki peran penting untuk tujuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, serta pengembangan hubungan antar negara di dunia. Bahasa Inggris diselenggarakan sebagai muatan lokal dimaksudkan untuk memberikan kemampuan memahami keterangan yang berupa lisan maupun tulis serta ungkapan yang sederhana.<sup>2</sup> Oleh karena itu, bahasa Inggris perlu dikuasai, baik secara lisan maupun tulisan.

Dengan keterampilan berbahasa Inggris, kita juga akan mampu memanfaatkan peluang yang terbuka pada era pasar bebas untuk dapat berkreaitivitas dan bekerja di luar negeri. Jika diperhatikan pada iklan lowongan kerja terdapat persyaratan untuk pelamar bisa berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Hal ini memicu para pelajar bisa berbahasa Inggris agar mudah mendapatkan pekerjaan yang bonafit nantinya.<sup>3</sup>

Di Indonesia, bahasa Inggris hanya dipelajari di sekolah namun tidak dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah bahasa Inggris di Indonesia secara umum diajarkan sebagai bahasa asing. Istilah 'bahasa asing' dalam bidang pengajaran bahasa Inggris berbeda dengan 'bahasa kedua'. Bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan sebagai alat komunikasi di negara tertentu dimana bahasa

---

<sup>1</sup> Dina Novita Wijayanti, "Pembelajaran Efektif Bahasa Inggris Melalui Lagu Anak-anak untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *Elementary* Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2016, diakses pada 6 November, 2022.

<sup>2</sup> Didi Sudrajat, "Studi tentang Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris di SD Kota Tenggarong," *Jurnal Cendekia*, Vol. 9 No. 1, 2015, 13.

<sup>3</sup> Ira Miranti, dkk. "Penggunaan Permainan dalam Pengajaran Bahasa Inggris bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Muta'alimin dan Madrasah Hidayatul Muhtadi'in," *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 03, No. 03 Juli-September 2020, diakses pada 6 November 2022.

tersebut diajarkan. Sementara bahasa kedua adalah bahasa yang bukan bahasa utama namun menjadi salah satu bahasa yang digunakan secara umum di suatu negara.<sup>4</sup>

Menurut Ratmaningsih pengajaran bahasa Inggris di Indonesia bertujuan agar pembelajar bahasa mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa tersebut dan juga pembelajaran bahasa Inggris dilakukan oleh pembicara non bahasa Inggris dan sebagai bahasa kedua di negara tertentu yang mana digunakan sebagai jembatan komunikasi, seperti perdagangan dan pendidikan. Pembelajaran bahasa merupakan interaksi antar penutur bahasa dalam upaya memperoleh kemampuan berbahasa. Pemerolehan bahasa merupakan lazim terjadi pada bahasa pertama seorang penutur bahasa melalui interaksi dengan orang tua, saudara, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dimana bahasa yang dipelajari digunakan dalam komunikasi sehari-hari.<sup>5</sup>

Kurikulum di Indonesia mengalami perubahan dan pada dasarnya perubahan berguna untuk peningkatan mutu pendidikan kearah yang lebih baik. Berbicara kurikulum tidak terlepas dengan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang sistem pendidikan, salah satu adalah mata pelajaran bahasa Inggris SD, yang mana sejak bahasa Inggris masuk dalam ranah mulok pada tahun 1994, hampir semua sekolah-sekolah baik itu sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta serta TK berlomba-lomba untuk melaksanakan atau menerapkan bahasa Inggris, sehingga bahasa Inggris mengalami perkembangan yang sangat cepat sekali.<sup>6</sup>

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar, oleh karena itu para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, tetapi merupakan keharusandalam upaya menciptakan pembelajaran yang diharapkan.

---

<sup>4</sup> Byslina Maduwu, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah," Jurnal Warta Edisi :50, Oktober 2016.

<sup>5</sup> M. Asholahudin, " Kompetensi Bahasa Inggris ", Jurnal Horizon Pedagogia, Vol. 1 No. 1 2020.

<sup>6</sup> Sjafty Nursiti Maili, "Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa perlu dan Mengapa dipersoalkan", Judika: Jurnal Pendidikan Unsika, Volume. 6 , No. 1 , Maret 2018.

Di samping guru harus mampu menggunakan alat peraga yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi. Semakin berkembangnya zaman teknologi yang semakin canggih, maka dengan demikian pemanfaatan teknologi pada hakikatnya adalah bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari, teknologi digital adalah salah satu contoh konkret betapa kita sebagai umat manusia saat ini tidak mungkin bisa terlepas dari cengkeramannya.

Perkembangan dunia digital dalam dunia pendidikan juga memiliki pengaruh yang signifikan pada pola interaksi guru dan siswa. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa bisa diserap secara optimal. Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam perkembangan siswa disekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa diserap dengan baik.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang saya dapat di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas 4 yakni banyaknya siswa-siswi yang kurang minat untuk belajar bahasa Inggris karena mereka menganggap bahasa yang susah untuk difahami dan juga susah untuk dilafalkan, oleh karena itu banyak siswa yang mengeluh dan merasa bosan karena hanya mendengarkan guru saja dalam pembelajaran tersebut. Hal ini bisa dipengaruhi karena pembelajaran yang kurang menarik, guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tanpa adanya media yang membuat ketertarikan siswa untuk belajar bahasa Inggris.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ed. Asfah Rahman (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 2.

<sup>8</sup> Sapriyah, “ *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2 No. 1 2019.

<sup>9</sup>Haula, wawancara oleh siswa, 29 Oktober, 2022

Dalam permasalahan diatas saya ingin melakukan penelitian pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media *flash card*. *Flash card* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. Media ini praktis dan mudah diingat.<sup>10</sup> Dengan tujuan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris dan meningkatkan vocabulary siswa.

Azhar Arsyad, mengemukakan bahwa *flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang mengingatkan dan menuntut siswa kepada sesuatu yang berhubungan gambar itu. *Flash card* biasanya berukuran 8x12 cm , atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. *Flash card* berisi gambar-gambar benda-benda, binatang, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata.<sup>11</sup>

Media *flash card* dianggap sebagai suatu media yang menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena *flash card* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berupa kartu bergambar yang disukai siswa dan dapat disajikan dalam bentuk permainan. Dengan demikian *flash card* merupakan suatu alternatif yang dapat diperkirakan dapat membantu meningkatkan kemampuan kosakata siswa, terutama kemampuan dalam menyimak (Listening skill) dan berbicara (Speaking skill).<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas, salah satu upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas IV B MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang penulis bahas agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV B MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

---

<sup>10</sup>Sri Wahyuni, Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 4, No. 1, Tahun 2020.

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, “ *Media Pembelajaran* “, ed. Asfah Rahman (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal 119-120.

<sup>12</sup> Rizkariani Sulaiman, dkk. “ *Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis* “, Madaniya, Vol. 2 No. 3, Agustus 2021.

2. Kelebihan dan kekurangan dari media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV B MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

### C. Rumusan Masalah

Fokus Penelitian diatas dapat dikemukakan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV B MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV B MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dengan judul **Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak** yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV B MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV B MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan keilmuan dan pengajaran pada bidang bahasa Inggris khususnya tentang penerapan media *flash card* dalam meningkatkan ketrampilan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada guru-guru atau siswa dalam penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

##### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan ketrampilan dalam pembelajaran bahasa Inggris.



- b. Manfaat bagi guru
  - 1) Guru mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai media pembelajaran dalam bahasa Inggris.
  - 2) Guru mendapatkan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran dalam bahasa Inggris.
- c. Manfaat bagi sekolah
 

Dapat menjadikan ide baru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
- d. Manfaat bagi peneliti
 

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris yang menyenangkan.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar bagan.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian teori terkait penerapan media *flash card* dalam bahasa Inggris, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi uraian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil dan pembahasan meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

